

Rancang Bangun Aplikasi E-Lapor Penyalahgunaan Internet Dinas Kominfo Kab. Deli Serdang Berbasis Web

Design and design of an e-report application on internet misuse of the regency cominfo department. Serdang deli Web-based

Abdur Rosyid^{a,1}, Ermayanti Astuti^{b,2}

^aMahasiswa Universitas Potensi Utama, Jl.K.L Yos Sudarso KM 6.5 Tj.Mulia, Medan, 20241, Indonesia

^bDosen Universitas Potensi Utama, Jl.K.L Yos Sudarso KM 6.5 Tj.Mulia, Medan, 20241, Indonesia

Rosyidabdur378@gmail.com ¹, ermaemma0216@gmail.com ²

ABSTRAK

Kantor dinas Kominfo Kabupaten Deli Serdang, provinsi Sumatera Utara. Kominfo Kabupaten Deli Serdang memiliki tugas sebagai penyelenggaraan urusan pemerintah bidang komunikasi dan informatika untuk daerah Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh instansi saat ini dimana masih sulitnya masyarakat dalam melaporkan terkait penyalahgunaan internet dewasa ini disebabkan pelayanan pengaduan yang ada saat ini masih bersifat manual dimana masyarakat harus datang langsung untuk memberikan informasi pengaduan sehingga masih terdapat situs-situs yang dilarang masih dapat diakses oleh masyarakat. Sulitnya instansi dalam melakukan penertiban penyalahgunaan internet disebabkan masih kurangnya informasi yang ada sehingga penertiban/pemblokiran situs masih dilakukan sangat lambat serta sulitnya mencari data tentang informasi penyalahgunaan yang belum dan sudah ditindaklanjuti sebagai bahan dalam pembuatan laporan kerja penertiban yang telah dilakukan.

Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan ini adalah dengan meningkatkan pelayanan dengan menerapkan pelaporan pelayanan masyarakat dalam bentuk aplikasi berbasis web yang dapat diakses secara online yang nantinya sistem pelayanan laporan masyarakat dapat lebih mudah diakses sehingga upaya dalam penertiban/pemblokiran situs yang dilarang dapat lebih cepat.

Kata Kunci : Pengaduan, Penyalahgunaan Internet, Penertiban.

ABSTRACT

Communications and Information Office, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. The Deli Serdang Regency Kominfo has the task of administering government affairs in the field of communications and informatics for the Deli Serdang Regency area, North Sumatra. The problem currently faced by agencies is that it is still difficult for the public to report internet abuse nowadays because the current complaint service is still manual in nature where the public has to come directly to provide complaint information so that there are still prohibited sites that can still be accessed by the public. The difficulty for agencies in controlling internet abuse is due to the lack of available information so that controlling/blocking sites is still carried out very slowly and it is difficult to find data about information on abuse that has not been and has been followed up as material in preparing reports on the control work that has been carried out.

One strategy that can be used to overcome this problem is to improve services by implementing public service reporting in the form of a web-based application that can be accessed online so that the public reporting service system can be more easily accessed so that efforts in controlling/blocking prohibited sites can be increased. fast..

Keywords: Complaints, Internet Abuse, Control

Info Artikel :

Disubmit: 1 Oktober 2023

Direview: 6 November 2023

Diterima : 11 Desember 2023

Copyright © 2024 - Journal UPU. All rights reserved..

1. PENDAHULUAN

Kantor dinas Kominfo Kabupaten Deli Serdang, provinsi Sumatera Utara. Kominfo Kabupaten Deli Serdang memiliki tugas sebagai penyelenggaraan urusan pemerintah bidang komunikasi dan informatika untuk daerah Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh instansi saat ini dimana masih sulitnya masyarakat dalam melaporkan terkait penyalahgunaan internet dewasa ini disebabkan pelayanan pengaduan yang ada saat ini masih bersifat manual dimana masyarakat harus datang langsung untuk memberikan informasi pengaduan sehingga masih terdapat situs-situs yang dilarang masih dapat diakses oleh masyarakat. Sulitnya instansi dalam melakukan penertiban penyalahgunaan internet disebabkan masih kurangnya informasi yang ada sehingga penertiban/pemblokiran situs masih dilakukan sangat lambat serta sulitnya mencari data tentang informasi penyalahgunaan yang belum dan sudah ditindaklanjuti sebagai bahan dalam pembuatan laporan kerja penertiban yang telah dilakukan..

Layanan elektronik (e-Service) adalah sebuah bentuk yang saklar, hal ini mencakup pelayanan internet, dimana pelayanan ini dapat diartikan juga sebagai perdagangan internet, ataupun pelayanan online, yang biasanya disediakan oleh pemerintah. [1]

E-LAPOR merupakan sebuah platform media social dua arah antara masyarakat dan perusahaan, dimana dapat berguna sebagai perangkat bantuan untuk memonitor dan memverifikasi pencapaian kinerja pembangunan maupun pengaduan masyarakat terkait pelaksanaan program pembangunan nasional. [2]

Layanan Masyarakat adalah hak berpendapat dimana masyarakat dapat menyampaikan masalah yang terjadi dimana harapan yang diterima saat ini masih belum sesuai harapan. Sistem pengaduan merupakan salah satu cara untuk menanggapi adanya ketidakpuasan masyarakat dalam pelayanan publik yang diterimanya. Hak akan memperoleh tanggapan atas aduan yang disampaikan masyarakat diatur dalam Pasal 18 Ayat (c) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, yang menyebutkan bahwa masyarakat berhak mendapatkan tanggapan terhadap pengaduan yang diajukan. Hal tersebut juga ditegaskan dalam Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Publik. Diperlukan pemahaman sikap dan perubahan kepentingan publik dalam memberikan pelayanan publik yang lebih baik. Perkembangan teknologi informasi merupakan salah satu perkembangan yang terjadi didalam masyarakat hingga saat ini. [3]

Dalam Kemudahan yang diberikan kepada masyarakat dalam upaya mengawasi dan memberikan pengaduan, pemerintah telah menerbitkan sebuah aplikasi yang bersifat nasional yang merupakan suatu aplikasi bernama ELAPOR. Aplikasi ini ditemukan oleh Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan pada era kepresidenan Susilo Bambang Yudhoyono. [4]

Aplikasi E-Lapor adalah aplikasi mobile versi khusus administrator berbasis android dan IOS yang dimotori oleh kementerian pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN RB), untuk memfasilitasi kebutuhan masyarakat dalam menyampaikan keluhan. [5]

Internet sebagai sebuah jaringan besar yang menghubungkan jaringan komputer baik dari organisasi bisnis, organisasi pemerintahan, dan sekolah-sekolah dari seluruh dunia secara langsung dan cepat, yang penggunaannya bisa diakses semua orang anak-anak maupun dewasa. [6]

Program Pemerintah Indonesia dalam Internet Sehat dan Aman (INSAN) yang dirancang oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia (Kemkominfo). [7].

LAPOR sebagai bentuk inovasi dari e-government yang merupakan bentuk kepedulian pemerintah dalam mewujudkan pelayanan publik agar masyarakat ikut serta membangun pemerintahan yang lebih baik. [8].

Aplikasi e-lapor berbasis android sangat diperlukan karena proses pencatatan pengaduan masih dilakukan secara manual sehingga masih memiliki beberapa kekurangan seperti resiko hilangnya berkas-berkas pengaduan dan data pelanggan karena penyimpanan tidak dilakukan di dalam satu sistem. [9]

Fitur E-Lapor memiliki peranan yang penting bagi mitra, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, untuk mengelola aktivitas penyediaan Prasarana, Sarana dan Utilitas (PSU) di wilayahnya. [10]

Aplikasi e-Lapor atau pengaduan masyarakat elektronik merupakan sistem informasi pengaduan masyarakat berskala nasional yang dapat digunakan oleh warga untuk melaporkan keluhan, aspirasi

maupun informasiasi kepada pemerintah melalui saluran elektronik seperti website, aplikasi mobile, twitter dan SMS. [11]

Tujuan SP4N-LAPOR! bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat penyelenggara dalam mengelola aduan dari masyarakat juga memberikan akses kepada masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, keluhan, maupun permintaan informasi terhadap kinerja pemerintah serta meningkatkan kualitas layanan publik. [12]

Aplikasi Super merupakan salah satu inovasi yang dibuat oleh Pemerintah Kota Sukabumi sebagai sarana untuk masyarakat dalam menyampaikan aduan atau keluhan terkait pelayanan publik yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Sukabumi. [13]

Penerapan aplikasi E-LAPOR merupakan wadah untuk menyampaikan aspirasi atau keluhan pembangunan dari masyarakat mengenai permasalahan yang sedang dirasakan dan untuk meningkatkan interaksi dua arah antara masyarakat dengan pemerintah dalam mengawasi program pembangunan. [14]

Aplikasi E - Lapor pengaduan masyarakat berbasis android ini memudahkan masyarakat dalam membuat pengaduan tanpa mendatangi langsung kantor Kelurahan. Seiring dengan penggunaan teknologi informasi, Kelurahan dapat memberikan efisiensi kepada masyarakat dalam pengaduan pada tingkat kelurahan. [15]

2. METODE

Di dalam menyelesaikan penelitian ini penulis menggunakan 2 (dua) metode studi yaitu :

1. Studi Lapangan

Adalam metode dimana penulis melakukan atau datang langsung ke tempat penelitan.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

- a. Pengamatan (*Observation*)

Dimana teknis ini dilakukan untuk memperoleh data pengaduan masyarakat.

- b. Wawancara

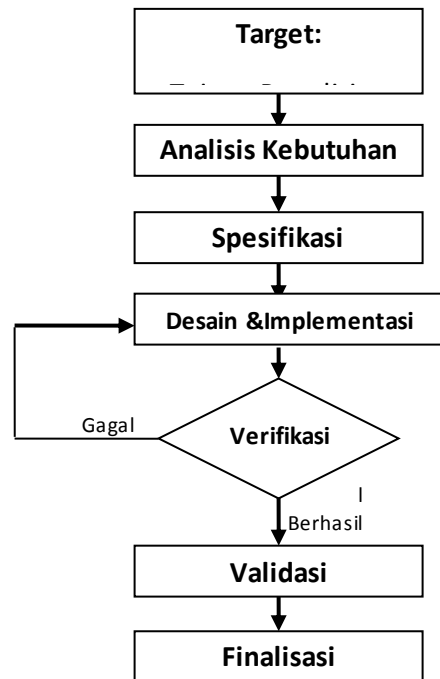
Merupakan teknik yang dilakukan dengan melakukan wawancara langsung dengan sumber informasi.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi pustaka yang diperloeh penulis dalam penelitian ini dalam mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian dari sumber seperti diktat-diktat panduan pembuatan aplikasi *Active Server Page (ASP)*, database, dan buku atau jurnal yang membahas tentang konsep pengaduan / e-lapor.

1.4.2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan perancangan adalah sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1. berikut ini:



Gambar 1. Prosedur Perancangan

Keterangan :

a. Target/Tujuan Penelitian

Target penelitian dilakukan untuk membuat suatu perangkat lunak untuk mempermudah pengolahan data pengaduan masyarakat dengan perancangan sistem e-learning.

b. Analisis Kebutuhan

Beberapa hal-hal yang harus dipenuhi adalah :

1. Tersedianya software yang dapat berjalan untuk pengaduan penyalahgunaan internet di Diskominfo Kabupaten Deli Serdang.
2. Adanya *database* untuk menyimpan data – data hasil pengaduan penyalahgunaan internet di Diskominfo Kabupaten Deli Serdang.

c. Spesifikasi dan Desain

Bahasa pemrograman yang digunakan dalam Perancangan sistem yaitu menggunakan *Active Server Page (ASP)*, *database SQL Server 2008*. Spesifikasi komputer yang digunakan minimal *Intel celeron*, *RAM 4 Gb* serta *Hard Drive 512 Gb*.

d. Implementasi dan Verifikasi

- a. Menganalisis beberapa kesalahan yang ada pada sistem yang lama.
- b. Melakukan pengujian aplikasi yang baru untuk meminimalisir kesalahan.
- c. Melakukan perawatan sistem yang baru apabila terjadi kesalahan.

e. Validasi

Merupakan langkah yang diambil saat melakukan uji coba sistem secara menyeluruh baik hardware maupun software. Uji coba sistem yang dilakukan penulis yaitu pengujian sistem *Black Box Testing*. *Black Box Testing* adalah suatu sistem dalam uji coba untuk memberikan gambaran dari teknis pengoperasian perangkat lunak,

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisa Masalah

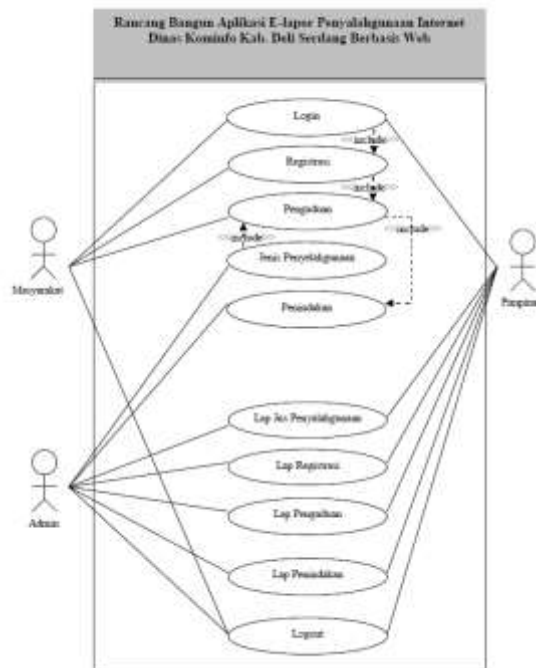
Adapun beberapa kelemahan yang ada pada Dinas Komunikasi Dan Informatika yaitu instansi saat ini dimana masih sulitnya masyarakat dalam melaporkan terkait penyalahgunaan internet dewasa ini disebabkan pelayanan pengaduan yang ada saat ini masih bersifat manual dimana masyarakat harus datang langsung untuk memberikan informasi pengaduan sehingga masih terdapat situs-situs yang dilarang masih dapat diakses oleh masyarakat diantaranya pornografi, perjudian dan lain sebagainya. Sulitnya instansi dalam melakukan penertiban penyalahgunaan internet disebabkan masih kurangnya informasi yang ada sehingga penertiban/pemblokiran situs masih dilakukan sangat lambat serta sulitnya mencari data tentang informasi penyalahgunaan yang belum dan sudah ditindaklanjuti sebagai bahan dalam pembuatan laporan kerja penertiban yang telah dilakukan.

3.2. Desain Sistem

Desain sistem menggunakan bahasa pemodelan UML yang terdiri dari *Usecase Diagram*, *Class Diagram*, *Activity Diagram* dan *Sequence Diagram*.

1. *Usecase Diagram*

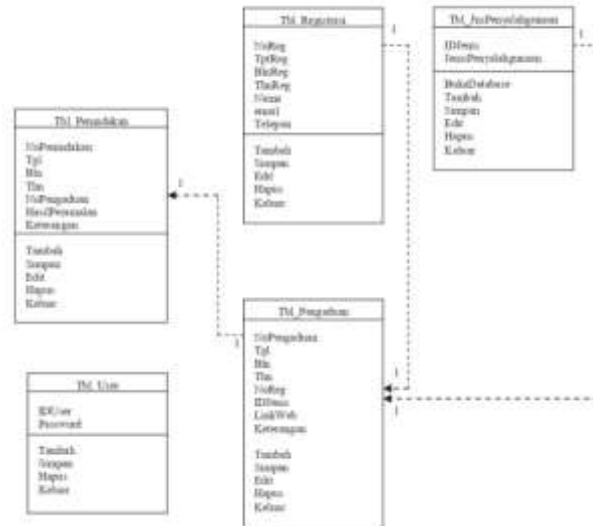
Use Case Diagram merupakan gambarang dari hubungan antara sistem dengan pengguna pada aplikasi yang dirancang. Maka digambarlah suatu bentuk diagram *Use Case* yang dapat dilihat pada gambar 2 berikut :



Gambar 2. *Use Case Diagram* Rancang Bangun Aplikasi E-lapor Penyalahgunaan Internet Dinas Kominfo Kab. Deli Serdang Berbasis Web

2. *Class Diagram*

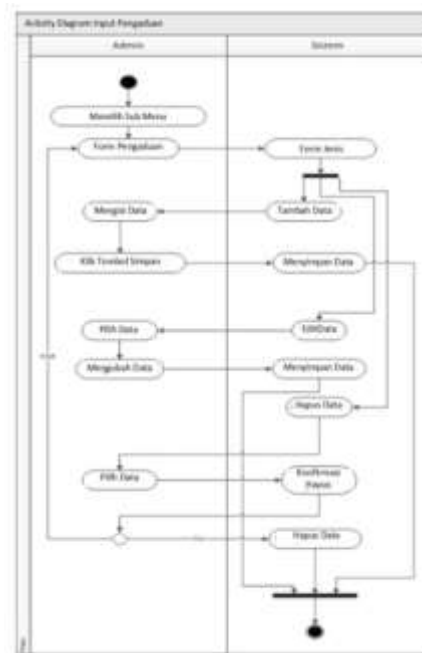
Perancangan *Class Diagram* pada sistem yang dihasilkan dapat digambarkan pada gambar 3 :



Gambar 3. *Class Diagram* Rancang Bangun Aplikasi E-lapor Penyalahgunaan Internet Dinas Kominfo Kab. Deli Serdang Berbasis Web

3. Activity Diagram Pengaduan

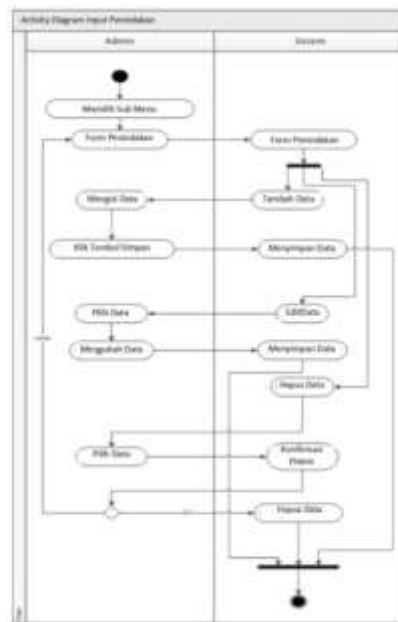
Aktivitas yang dilakukan oleh admin pada pengolahan pengaduan dapat diterangkan dengan langkah-langkah *state* berikut, yang ditunjukkan pada *state* berikut :



Gambar 4. *Activity Diagram* Halaman Pengaduan

4. Activity Diagram Penindakan

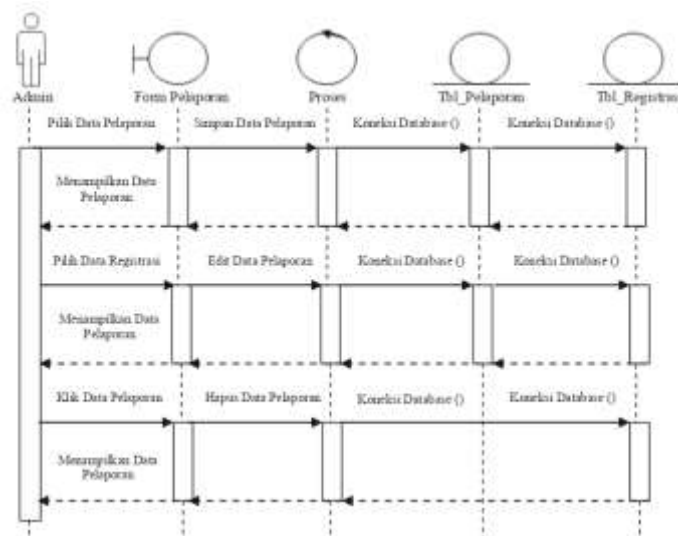
5 : Aktivitas yang dilakukan oleh admin pada halaman penindakan dapat ditunjukkan pada gambar



Gambar 5. Activity Diagram Form Penindakan

5. Sequence Diagram Pelaporan

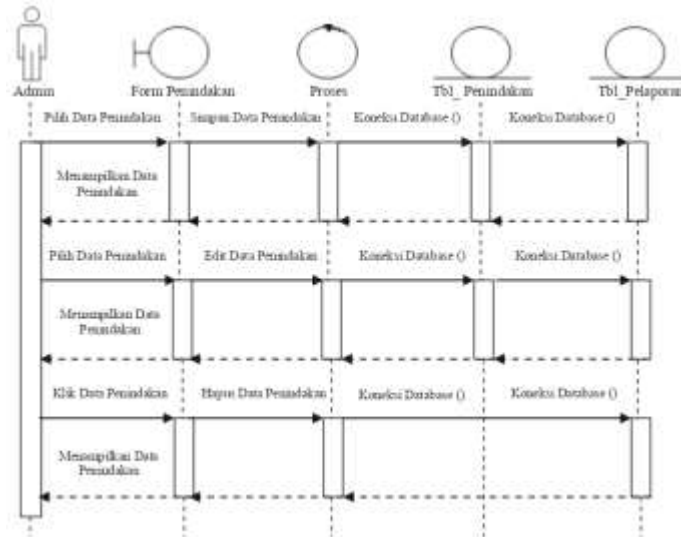
Kinerja sistem yang dilakukan oleh masyarakat pada data pelaporan dapat yang ditunjukkan pada state gambar 6 :



Gambar 6. Sequence Diagram Pelaporan

6. Sequence Diagram Penindakan

Kinerja sistem yang dilakukan oleh member pada pengolahan data penindakan dapat diterangkan dengan langkah-langkah state berikut, yang ditunjukkan pada state berikut :



Gambar 7. Sequence Diagram Penindakan

3.3. Perancangan Tampilan

1. Tampilan Hasil1. Tampilan Menu *Login*

Halaman *Login* adalah halaman dimana akan muncul pertama sekali pada saat aplikasi berjalan yang berfungsi sebagai verifikasi pengguna yang dapat menggunakan sistem. Adapun tampilan halaman login dapat ditunjukkan pada gambar 8 :



Gambar 8. Tampilan Form Login

2. Tampilan Registrasi

Halaman ini adalah halaman registrasi dimana berfungsi untuk pengisian data pengguna / pelapor yang akan menggunakan sistem. Adapun gambar halaman registrasi ditunjukkan pada gambar 9 :



Gambar 9. Tampilan Halaman Registrasi

3. Tampilan halaman Laporan

Halaman ini adalah halaman input laporan dimana memiliki fungsi untuk menginput data pengaduan penyalahgunaan internet. Bentuk tampilan halaman *input* data pengaduan penyalahgunaan internet ditunjukkan pada gambar 10 :



Gambar 10. Tampilan *Form* Input Laporan

4. Tampilan halaman Utama Admin

Halaman ini adalah tampilan halaman menu utama admin yang memiliki fungsi untuk menampilkan sub menu yang ada dalam aplikasi yang dirancang. Berikut tampilan halaman menu utama dapat dilihat pada gambar 11 :



Gambar 11. Tampilan Halaman Utama Admin

2. Tampilan Halaman Input Data Jenis Penyalahgunaan

Halaman ini adalah tampilan halaman *input* jenis penyalahgunaan yang memiliki fungsi untuk pengisian data jenis penyalahgunaan. Berikut tampilan halaman *input* data jenis penyalahgunaan ditunjukkan pada gambar 12 :



Gambar 12. Tampilan Halaman Input Data Jenis Penyalahgunaan

3. Tampilan Halaman Input Penindakan

Halaman ini merupakan tampilan halaman *input* penindakan penyalahgunaan yang memiliki fungsi untuk mengisi data penindakan penyalahgunaan yang dilaporkan oleh pelapor. Berikut tampilan halaman *input* data pengaduan ditunjukkan pada gambar 13 :



Gambar 13. Tampilan Hlaman Input Penindakan

4. Tampilan *Form* Laporan Hasil Laporan Penyalahgunaan

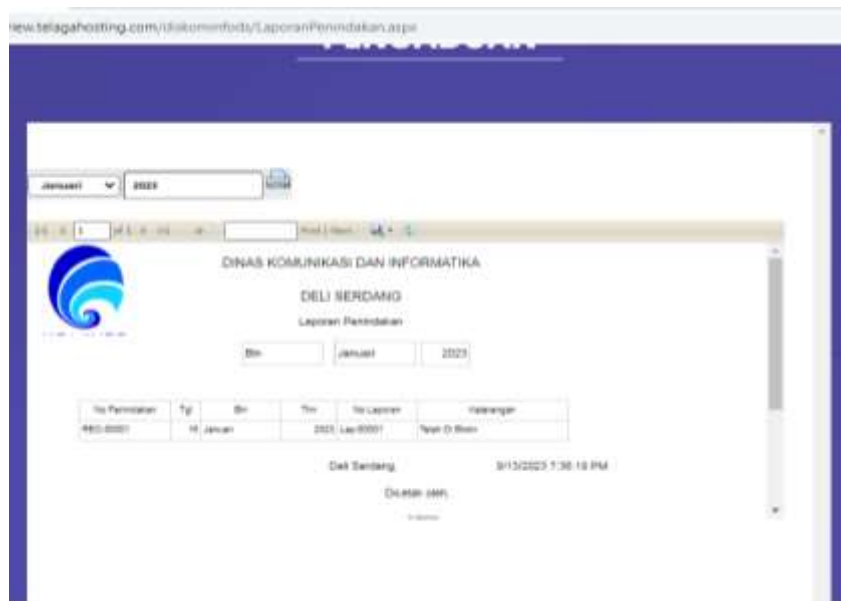
Halaman ini menampilkan pilihan laporan yang akan di cetak, ketika *admin* memilih laporan penyalahgunaan maka program akan menampilkan laporan data penyalahgunaan internet yang dilaporkan pelapor. Gambar tampilan *form* laporan registrasi dapat pada gambar 14 :



Gambar 14. Tampilan *Form* Laporan Hasil Laporan Penyalahgunaan

5. Tampilan *Form* Laporan Penindakan

Form ini menampilkan pilihan laporan yang akan di cetak, ketika *admin* memilih laporan penindakan maka program akan menampilkan laporan data penindakan. Gambar tampilan *form* laporan penindakan dapat pada gambar 15 :



Gambar 15. Tampilan *Form* Laporan Penindakan

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian penulis, maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Mempermudah masyarakat dalam pelaporan penyalahgunaan internet secara online pada Dinas Kominfo Kab. Deli Serdang.
2. Memudahkan Dinas Kominfo Kab. Deli Serdang mempercepat penerimaan informasi penyalahgunaan internet.
3. Memberikan Dinas Kominfo Kab. Deli Serdang dalam memberikan informasi berupa laporan kerja penertiban yang telah dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah memberi dukungan terhadap penelitian ini.

REFERENSI

- [1] Andikos, A. (2019). Perancangan Aplikasi Multimedia Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Pengenalan Hewan Pada Tk Islam Bakti 113 Koto Salak. *Jurnal Sakinah*, 1(1), 34-49.
- [2] Andri Imawan, M. A., Cahyanti, M., Sardjono, M. W., & Swedia, E. R. (2018). Aplikasi Perekrutan Karyawan Menggunakan Metode Topsis Berbasis Web Pada Pt. Smesco Indonesia. *Sebatik*, 23(2), 343-351.
- [3] Andrian Muljadi, 2020. Implementasi Metode TOPSIS Untuk Menentukan Karyawan Terbaik Berbasis Web Pada PT. Mun Hean Indonesia. *JURNAL ILMIAH MERPATI VOL. 8, NO. 2 AUGUST 2020* p-ISSN: 2252-3006 e-ISSN: 2685-2411
- [4] Arief Budiman, 2020. Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Perguruan Tinggi Terbaik Dengan Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting). *ALGORITMA: Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika Volume: 04, Number: 01, April 2020 ISSN 2598-6341* (online)
- [5] Fattachul Huda Aminuddin. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Wali Kelas Berdasarkan Prestasi Guru Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Berbasis Web. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 6(1), 728-737.
- [6] Hermiati, R., Asnawati, A., & Kanedi, I. (2021). Pembuatan E-Commerce Pada Raja Komputer

Menggunakan Bahasa Pemrograman Php Dan Database Mysql. *Jurnal Media Infotama*, 17(1), 54–66. <https://doi.org/10.37676/jmi.v17i1.1317>

- [7] Ni Kadek Ceryna Dewi, 2018, *Rancang Bangun Aplikasi Mobile Siska Berbasis Android*, SINTECH JOURNAL, Universitas Pendidikan Ganesha, p-ISSN 2598-7305 (Print), e-ISSN 2598-9642 (Online), Vol. 1 No 2 – Oktober 2018
- [8] Ommi Alfina, 2019. PEMODELAN UML SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM PENENTUAN KELAS SISWA SISWA TUNAGRAHITA. METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi Vol. 3 No. 2 (Oktober 2019)
- [9] Prasetya, E. B., & Amri, N. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelas Unggulan Siswa Baru Menggunakan Metode Promethee. *Jurnal Esensi Komputasi IBN Vol*, 5(1).
- [10] Putri Alit Widyastuti Santiary. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Lokasi Wisata dengan Metode Topsis. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(5), 621-628.
- [11] Putri Lannidya Prameswar, P. L., Astuti, I., & Ariestya, W. W. (2022). Implementasi Metode Ahp Pada Sistem Pendukung Keputusan Pariwisata Jawa Timur. *Jurnal Teknoinfo*, 16(1), 40-45.
- [12] Riki Renaldo, 2019. METODE TOPSIS DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN PENERIMAAN BEASISWA DI STMIK PRINGSEWU. *Expert – Jurnal Management Sistem Informasi dan Teknologi*
- [13] Siregar, J., Arifian, A., & Azis, W. A. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Dengan Metode Ahp Dan Topsis. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(10), 1273-1284.
- [14] Titin Kristiana. 2018. Sistem Pendukung Keputusan Dengan Menggunakan Metode TOPSIS Untuk Pemilihan Lokasi Pendirian Grosir Pulsa. Vol. XX, No. 1, Maret 2018. p-ISSN 1410-5063, e-ISSN: 2579-3500